

**RESUME EXECUTIVE**

Dari hasil monitoring dan evaluasi (monev) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) semester Ganjil tahun ajaran 2017-2018 yang sudah masuk dapat diperoleh bahwa dari hasil monev terhadap jumlah RPS, jika dibandingkan antara semester ganjil T.A. 2016/2017 dengan semester ganjil T.A. 2017/2018, terdapat kemajuan yang signifikan terhadap jumlah RPS yang disusun oleh dosen. Jumlah RPS yang masuk pada semester ganjil T.A. 2016/2017 sebesar **273** RPS dan semester ganjil T.A. 2017/2018 sebesar **472** RPS.

Selain dari jumlah RPS yang masuk, monev juga dilakukan terhadap kesesuaian penyusunan dengan format yang telah ddisosialisasikan ke dosen-dosen.

Gambar 1. Grafik peningkatan jumlah RPS pada semester ganjil 2016-2017 dan semester ganjil 2017-2018

Adapun hasil monev RPS tersebut menunjukkan bahwa 85% dari RPS yang telah di monev, telah memenuhi syarat penyusunan RPS sesuai dengan SN Dikti dan KKNI yaitu mengandung komponen-komponen yaitu: (1) capaian pembelajaran program studi; (2) capaian pembelajaran mata kuliah; (3) deskripsi singkat mata kuliah; (4) dosen pengampu mata kuliah; (5) kemampuan akhir yang diharapkan (sub-CPMK); (6) materi; (7) metode pembelajaran; (8) pengalaman belajar mahasiswa; (9) kriteria dan indikator penilaian; (10) bobot nilai; dan (11) referensi. Semoga hal ini merupakan hasil positif dari kegiatan Implementasi dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (monev) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) semester Ganjil tahun ajaran 2017-2018 yang sudah masuk maka dapat diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Program Studi yang menyerahkan RPS dengan capaian 70 persen dan diatas 70% yaitu prodi teknik Sipil (73%), Arsitek (87%), teknik Industri (74%), prodi agroteknologi (72%), prodi Akuntansi (75%), prodi hukum (89%), prodi Administrasi public (93%), prodi komunikasi (89%), prodi Psikologi (81%), prodi biologi (73%). Magister Psikologi (95%) dan Magister Agribisnis (22%).
2. Program Studi yang mengumpulkan jumlah RPS dibawah 60% yaitu Teknik Elektro Manajemen, dan Ilmu Pemerintahan.
3. Program Studi yang tidak ada mengumpulkan RPS yaitu Magister Hukum dan Magister Administrasi Publik.
4. Sebagian besar dosen sudah memahami penuangan rumusan KKNI dan SN-DIKTI dalam kaitannya dengan CPL Prodi dengan menuliskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan CPMK pada RPS
5. Secara umum sebagian besar dosen telah menuliskan pengisian tiap kolom pada komponen – komponen SN-Dikti dan KKNI yaitu : (1) capaian pembelajaran program studi; (2) capaian pembelajaran mata kuliah; (3) deskripsi singkat mata kuliah; (4) dosen pengampu mata kuliah; (5) kemampuan akhir yang diharapkan (sub-CPMK); (6) materi; (7) metode pembelajaran; (8) pengalaman belajar mahasiswa; (9) kriteria dan indikator penilaian; (10) bobot nilai; dan (11) referensi dengan benar. Walaupun masih ada beberapa dosen yang belum sesuai menuliskannya (temuan minor)
6. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap RPS yang dikirimkan dosen terdapat peningkatan jumlah RPS jika di bandingkan antara semester ganjil T.A. 2016/2017 dan semester ganjil T.A. 2017/2018, terdapat kemajuan yang signifikan terhadap jumlah RPS yang dikirimkan dosen. Jumlah RPS yang masuk pada semester ganjil T.A. 2016/2017 sebanyak **273** RPS ( 52%) dan di semester ganjil T.A. 2017/2018 sebanyak **472** RPS (88%).
7. Monev yang dilakukan oleh LP3 hanya sebatas kesesuaian format yang telah tertuang didalam Permenristek no. 44 tahun 2015 pasal 20 ayat 3 tentang SN-DIKTI. . Sementara itu kedalaman isi RPS, kesesuaian RPS dengan perkembangan IPTEK, dan apakah RPS sudah searah dengan visi misi prodi, merupakan tugas program studi. Oleh karena itu dirasa perlu setiap prodi untuk melakukan monitoring dan evaluasi RPS sebelum dikirimkan ke LP3

**LAPORAN MONEV RPS**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SEMESTER GANJIL T.A. 2017/2018**

1. **PENDAHULUAN**

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi diturunkan dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi merupakan peraturan perundang-undangan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi.

 Universitas Medan Area sebagai penyelenggara pendidikan tinggi memiliki visi yakni menghasilkan lulusan Universitas Medan Area yang inovatif, berkepribadian dan mandiri dengan salah satu misinya adalah penyelenggaraan pendidikan tinggi berbasis kompetensi guna menghasilkan sumberdaya manusia mandiri yang berkualitas, berkemampuan menemukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara bermartabat. Untuk mencapai misi penyelenggaraan pendidikan tinggi, Universitas Medan Area melaksanakan percepatan mutu dalam hal proses pembelajaran.

 Berdasarkan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa proses pembelajaran tertuang dalam standar proses pada standar nasional pendidikan. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

 Tahapan proses pembelajaran terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran. Perencanaan adalah awal kegiatan dalam proses pembelajaran. Perencanaan akan menentukan keberhasilan kegiatan pada tahapan selanjutnya dalam proses pembelajaran.

 Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS). Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Rencana pembelajaran semester (RPS) dibuat sebagai panduan dan pedoman bagi dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga capaian pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai dalam menghasilan mahasiswa dan lulusan sesuai dengan profil.

Menindak lanjuti hal tersebut maka ada instruksi dari Wakil Rektor Bidang akademik melalui surat No. 2308/UMA/A1.1/A/VIII/2016 yang isinya dimintakan kepada para pimpinan fakultas agar mengingatkan para dosen di fakultas masing-masing untuk mengirimkan RPS sesuai format KKNI. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat: a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;e) metode pembelajaran; f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i) daftar referensi yang digunakan. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk itu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi Rencana Pembelajaran Semester yang bertujuan untuk memastikan agar RPS yang disusun dosen sudah sesuai dengan format yang sudah ditentukan sehingga diharapkan dapat menghasilkan Rencana Pembelajaran Pembelajaran Semester yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditetapkan yang akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang yang sesuai dengan kompetensinya sehingga dapat memenuhi harapan berbagai pemamngku kepentingan dan juga RPS harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulumnya, Dalam hal ini rancangan dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CP lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL)

Selain itu evaluasi juga bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi, memberikan masukan tentang kekurangan, gambaraan tingkat pencapaian

**B. HASIL MONITORING DAN EVALUASI**

Rencana Pembelajaran Semester yang masuk dari seluruh program studi S1dan S2 dilingkungan Universitas Medan Area berjumlah **472** RPS dengan rincian (1) Fakultas Teknik berjumlah **106** RPS dari 6 program studi; (2) Fakultas Pertanian berjumlah **49** RPS dari 2 program studi; (3) Fakultas Ekonomi berjumlah **64** RPS dari 2 program studi; (4) Fakultas hukum berjumlah **74** RPS; (5) Fakultas Isipol berjumlah **70** RPS dari 3 program studi (6) Fakuktas Psikologi berjumlah 56 RPS; (7) Fakultas Biologi berjumlah 29 RPS; (8) Magister Psikologi berjumlah (95%) dan (9) Magister Agribisnis berjumlah (22%).

Tabel 1. Jumlah RPS dan Jumlah Dosen yang menyerahkan RPS pada masing-masing Prodi di lingkungan Universitas Medan Area Semester Ganjil T.A. 2017-2018.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Fakultas | Prodi | RPS yang masuk | Jumlah RPS seharusnya | % | Jumlah Dosen yang mengirim RPS | Total Dosen | % |
| **Teknik** | Sipil | **22** | **30** | **73** | **15** | **20** | **75** |
| Mesin | **17** | **28** | **61** | **12** | **19** | **63** |
| Elektro | **16** | **30** | **53** | **11** | **18** | **61** |
| Arsitek | **20** | **23** | **87** | **12** | **13** | **92** |
| Industri  | **23** | **31** | **74** | **14** | **18** | **78** |
|  | Informatika | **8** | **13** | **62** | **7** | **13** | **54** |
| **Pertanian** | Agrotek | **26** | **36** | **72** | **15** | **26** | **58** |
| Agribisnis | **23** | **34** | **68** | **19** | **25** | **76** |
| **Ekonomi** | Akuntansi | **33** | **44** | **75** | **22** | **32** | **69** |
| Manajemen | **31** | **56** | **55** | **20** | **44** | **45** |
| **Hukum** | Hukum | **74** | **84** | **89** | **44** | **51** | **86** |
| **ISIPOL** | Adm. Publik | **26** | **28** | **93** | **20** | **27** | **74** |
| Pemerintahan | **14** | **27** | **52** | **12** | **15** | **80** |
| Komunikasi | **30** | **33**  | **89** | **21** | **21** | **100** |
| **Psikologi** | Psikologi | **58** | **69** | **84** | **36** | **51** | **73** |
| **Biologi** | Biologi | **29** | **40** | **73** | **22** | **26** | **84** |
| **Pasca sarjana** | Mag. Psikologi | **20** | **21** | **95** | **20** | **23** | **87** |
| Mag. Agribisnis | **2** | **9** | **22** | **2** | **23** | **8** |
|  | Mag. Hukum | **0** | **17** | **0** | **0** | **30** | **0** |
|  | Administrasi publik | **0** | **10** | **0** | **0** | **22** | **0** |
| **T O T A L** | **472** | **663** |  | **324** | **517** |  |

Gambar 1 : Grafik jumlah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Prodi di Lingkungan Universitas Medan Area Semester Ganjil TA. 2017-2018

Gambar 2 : Garfik jumlah dosen yang menyerahkan

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Semester Ganjil Ta. 2017-2018

 Dari keseluruhan RPS yang masuk dan dievaluasi, secara umum terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1. Program Studi yang menyerahkan RPS dengan capaian 70 persen dan diatas 70% yaitu prodi teknik Sipil (73%), Arsitek (87%), teknik Industri (74%), prodi agroteknologi (72%), prodi Akuntansi (75%), prodi hukum (89%), prodi Administrasi public (93%), prodi komunikasi (89%), prodi Psikologi (81%), prodi biologi (73%). Magister Psikologi (95%) dan Magister Agribisnis (22%).
2. Program Studi yang mengumpulkan jumlah RPS dibawah 60% yaitu Teknik Elektro Manajemen, dan Ilmu Pemerintahan.
3. Program Studi yang tidak ada mengumpulkan RPS yaitu Magister Hukum dan Magister Administrasi Publik.
4. Sebagian besar dosen telah membuat RPS sesuai format yang telah ditetapkan Universitas Medan Area (Surat WR 1 No. 2308/UMA/A1.1/A/VIII/2016)
5. Masih ada temuan minori ketidaksesuaian penulisan nama mata kuliah yang diampu pada sampul RPS dengan mata kuliah pada isian di dalam RPS dan tidak sesuai menuliskan bobot sks matakuliah dengan isian yang ada pada kolom waktu.
6. Sebagian besar dosen sudah memahami penuangan rumusan KKNI dan SN-DIKTI dalam kaitannya dengan CPL Prodi dengan menuliskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan CPMK pada RPS.
7. Pada komponen ***Kemampuan akhir yang diharapkan***, masih ada dosen yang tidak menguraikan secara jelas hanya berupa pernyataan “mampu menjelaskan, mampu menjabarkan”. Kemampuan akhir yang diharapkan berisi kemampuan yang diperoleh mahasiswa setiap pertemuan sesuai dengan bahan kajian dan materi yang disampaikan.
8. Pada komponen ***waktu*** beberapa dosen sekitar (5%) yang tidak menuliskan alokasi waktu penyampaian materi atau masih ada yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Waktu berisi jumlah waktu yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan jumlah sks mata kuliah (1 sks = 50 menit).
9. Pada komponen ***Pengalaman belajar mahasiswa***, sekitar 10% dosen tidak menguraikan secara benar. Pengalaman belajar mahasiswa sebaiknya berisi uraian tugas yang akan dilakukan mahasiswa (diluar jam kuliah) disertai dengan estimasi waktu dan terdapat pada tiap pertemuan setiap minggunya.
10. Pada komponen ***Kriteria dan indikator***, sekitar 15% dosen tidak menguraikan secara benar. Komponen Kriteria dan indikator sebaiknya berisi uraian dari: (1) Indikator; (2) Kriteria Penilaian; dan (3) Bentuk penilaian dan terdapat pada tiap pertemuan setiap minggunya. Indikator menunjukkan pencapaian kemampuan yang diharapkan (ketepatan analisis, kerapian sajian, banyaknya kutipan, kebenaran hitungan).
* Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteriapenilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
* Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupunhasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
1. Pertemuan setiap minggu secara keseluruhan sebaiknya diberi ***nilai bobot*** sesuai dengan tingkat kedalaman materi. Sekitar 5% dosen tidak menuliskan dan menguraikan bobot pada setiap pertemuan. Masih terdapat dosen yang memberi bobot pada UTS dan UAS yang seharusnya tidak perlu (2%).

**PENUTUP**

 Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (monev) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) semester Ganjil tahun ajaran 2017-2018 yang sudah masuk, Sebagian besar dosen sudah memahami penuangan rumusan KKNI dan SN-DIKTI dalam kaitannya dengan CPL Prodi dengan menuliskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan CPMK pada RPS. Tetapi ada temuan beberapa dosen (temuan minor) sekitar 6 % yang menuliskan RPS menggunakan format yang tidak sesuai dengan format RPS yang telah disepakti di Universitas Medan Area.

 Monev yang dilakukan oleh LP3 hanya sebatas kesesuaian format yang telah tertuang didalam Permenristek no. 44 tahun 2015 pasal 20 ayat 3 tentang SN-DIKTI yang mencakup di dalamnya mencakup : (1) capaian pembelajaran program studi; (2) capaian pembelajaran mata kuliah; (3) deskripsi singkat mata kuliah; (4) dosen pengampu mata kuliah; (5) kemampuan akhir yang diharapkan (sub-CPMK); (6) materi; (7) metode pembelajaran; (8) pengalaman belajar mahasiswa; (9) kriteria dan indikator penilaian; (10) bobot nilai; dan (11) referensi. Sementara itu kedalaman isi RPS, kesesuaian RPS dengan perkembangan IPTEK, dan apakah RPS sudah searah dengan visi misi prodi, merupakan tugas program studi. Oleh karena itu dirasa perlu setiap prodi untuk melakukan monitoring dan evaluasi RPS sebelum dikirimkan ke LP3

Demikian Laporan akhir Monitoring dan Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas Medan Area kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Diketahui Oleh: Hormat Kami,

Wakil Rektor Bidang Akademik Ketua LP3

Universitas Medan Area

**Dr. Heri Kusmanto, MA Ir. Haniza , MT**

***Keterangan Untuk Kolom Penilaian RPS***

I : Pertemuan (tatap muka) di tiap minggunya

II : Kemampuan akhir yang di harapkan (SUB CMK)

III : Materi Pembelajaran/Bahan Kajian

IV : Metode Pembelajaran

V : Alokasi waktu yang di butuhkan

VI : Pengalaman Belajar Mahasiswa

VII : Kriteria, Penilaian dan Indikator

VIII : Bobot Nilai